

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV oleh peneliti, dengan menggunakan kualitatif deskriptif analisis mengenai pendekatan multisensori untuk meningkatkan keterampilan gerak tari (studi pembelajaran seni tari pada kelas VII di SMP Negeri 3 Lembang, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan pendekatan multisensori dengan panca indera menggunakan rangsang stimulus dalam pembelajaran seni tari ini mampu meningkatkan keterampilan gerak siswa serta meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Penelitian kualitatif deskriptif analisis ini merupakan salah satu jenis metode penelitian yang tepat untuk memaparkan hasil dari proses belajar mengajar dengan rinci, dan peneliti pun dapat memaparkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kelas dengan rinci. Pada permasalahan yang dihadapi di SMP Negeri 3 Lembang, khususnya kelas VII G, penelitian ini berusaha untuk meningkatkan keterampilan gerak tari siswa dengan menggunakan pendekatan multisensori yang dimana multisensori itu sendiri menggunakan panca indera atau rangsangan visual auditori dan kinestetik.

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni tari dan hasil pembelajaran seni tari upaya meningkatkan keterampilan gerak tari siswa kelas VII G di SMP Negeri 3 Lembang Kab. Bandung, peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Proses pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan pendekatan multisensori untuk meningkatkan keterampilan gerak tari (studi pembelajaran seni tari kelas VII di SMP Negeri 3 Lembang), berjalan dengan baik dan lancar pada setiap pertemuannya, serta siswa mengalami peningkatan dalam

pembelajaran seni tari pada setiap pertemuannya dan siswa pun pada setiap pertemuannya tampil percaya diri dalam melakukan gerak dalam berlatih maupun ditampilkan didalam kelas. Dengan langkah-langkah yang peneliti berikan pada pembelajaran seni tari setiap pertemuannya terlihat siswa berkonsentrasi serta aktif didalam kelas, dan siswa pun dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan dan siswa pun dapat menyukai pembelajaran seni tari dari yang sebelumnya kebanyakan siswa tidak menyukai pembelajaran seni tari.

2. Hasil pada pembelajaran seni tari melakukan pendekatan multisensori dalam meningkatkan keterampilan gerak tari, hal ini dibuktikan dengan berhasilnya guru dalam memotivasi siswa pada setiap pertemuannya terlihat peningkatan yang cukup signifikan. Pada saat sebelum anak memahami pendekatan multisensori pada awal pembelajaran anak masih kurangnya percaya diri dalam menunjukkan sebuah gerak dan masih kurangnya menyukai pembelajaran seni tari, setelah berjalannya pembelajaran anak mulai mengikuti pembelajaran seni tari dengan tertib dan mulai mau menunjukkan gerak yang mereka buat dengan imajinasi anak, dan anak semakin percaya diri dalam melakukan gerak, dan anak lebih bertanggung jawab pada kelompoknya masing-masing serta anak dapat membuat pola lantai dengan baik, namun masih dalam pengawasan guru. Siswa terlihat sangat antusias serta gembira karena mereka dapat melakukan gerak dengan iriangan musik dengan baik dan rapih, walaupun mereka terlihat seperti tegang, namun pada saat mereka tampil mereka dapat menunjukkannya dengan baik. Peningkatan ini terjadi karena respon dan motivasi yang diberikan oleh guru, dan keinginan siswa untuk belajar menunjukkan respon yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian guru terhadap cara belajar setiap siswa dan keseriusan dalam memperbaiki kesalahan dan kekurangannya pada setiap pertemuannya.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

### **1. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran seni tari dengan pendekatan multisensori dalam meningkat keterampilan gerak tari telah berhasil membuat siswa dapat meningkat dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran secara signifikan dan lebih baik. Implikasi dari kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran seni tari dengan menggunakan pendekatan multisensori dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dimana siswa lebih aktif dan siswa merasa tidak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran seni tari.
- b. Pembelajaran seni tari dalam menggunakan pendekatan multisensori dapat diterapkan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berkreaitifitas dalam bergerak, komunikasi dengan teman kelompok serta bertanggung jawab dalam berlatih, meningkatkan belajar siswa. Melalui pembelajaran seni tari dengan pendekatan multisensori yang diterapkan, siswa dilatih untuk dapat focus dalam belajar, percaya diri, berkreaitifitas, serta siswa dapat memahi serta aktif dalam pembelajaran bertanya pada saat ada yang tidak dapat dimengerti terhadap materi yang dipelajari.

### **2. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, peneliti mengemukakan beberapa sara sebagai berikut :

- Pelaksanaan Pendekatan multisensori dalam pembelajaran seni tari dapat digunakan oleh praktisi akademik dan cocok untuk diterapkan pada proses

pembelajaran berlangsung karena mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar , dan aktif dalam proses pembelajaran.

- Dalam penerapan pendekatan multisensori, disarankan untuk menggunakan rangsangan yang lebih baik lagi, serta media yang lebih menarik lagi untuk meningkatkan focus siswa saat pembelajarn seni tari berlangsung
- Pada penelitian selanjutnya , penelitian ini aspek afektif yang diukur hanya kreatifitas siswa serta respon terhadap pembelajaran seni tari dengan pendekatan multisensori. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat diteliti aspek afektif selain sikap siswa terhadap pembelajaran seni tari.
- Dalam pedekatan multisensori ini yang dilakukan saat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak tari. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian selanjutnya pendekatan multisensori ini untuk meningkatkan aspek lainnya dalam pembelajaran.
- Pada penelitian ini yang lebih berperan dalam meningkatkan keterampilan gerak tari siswa, adalah pendekatan multisensori dengan menggunakan panca indera atau rangsang stimulus. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian lanjutan untuk menggunakan pendekatan multisensori dengan model pembelajaran yang lebih baik lagi dan lebih luas lagi.